

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Dalam penulisan skripsi ini kita dapat melihat bagaimana globalisasi secara nyata membuka peluang bagi semua kalangan untuk bisa mengikuti arus modern yang semakin maju. Semangat untuk mengembangkan diri baik dari segi ekonomi, pendidikan dan budaya terjadi dengan melampaui batas nasional dan geografis. Secara nyata kita dapat melihat tentang bagaimana China hingga saat ini memiliki jumlah diaspora terbesar yang tersebar diseluruh dunia. proses yang mengawali diaspora ini juga terjadi akibat adanya globalisasi yang kemudian membuka peluang untuk setiap orang bisa membangun jaringan melampaui batas nasional dan geografis. Proses emigrasi warga China terjadi dalam beberapa tahapan periode, yang diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ekonomi, keamanan dan situasi politik yang terjadi di pemerintahan China kala itu.

Pemerintah China melakukan kebijakan reformasi ekonomi guna meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Kebijakan-kebijakan tersebut kemudian berhasil membawa perekonomian China tumbuh dengan pesat dan dapat menguasai pasar global. Adanya kebijakan liberalisasi ekonomi pada masa reformasi ini juga menjadi awal dari terbukanya pintu perekonomian China terhadap dunia internasional yang kemudian ditandai dengan banyaknya investasi asing atau FDI yang masuk ke China. Hingga saat ini China terus berupaya meningkatkan investasi asing guna mendongkrak pertumbuhan dan perkembangan ekonominya. Ada banyak sekali alasan untuk para investor hadir ke China, disisi lain terdapat beberapa hal pula yang kemudian menjadi penghambat dalam masuknya FDI ke China, seperti adanya hambatan-hambatan birokrasi yang rumit.

Mengetahui bahwa banyak diaspora China yang tersebar diseluruh negara yang kemudian jumlah dari persentase mereka mempengaruhi jumlah investasi asing yang masuk ke China dari negara tuan rumah tempat diaspora China menetap, dapat dilihat bahwa diaspora China memiliki peranan dan pengaruh yang cukup besar. Disamping itu banyaknya tenaga akademik seperti ilmuwan terdidik asal China yang menetap dinegara asing mengakibatkan pemerintah China kemudian memberikan perhatian untuk bagaimana menarik para diaspora China ini agar bisa hadir di China guna ikut serta dalam membangun dan memajukan ekonomi China.

Terdapat beberapa upaya yang telah dilakukan China dalam upaya meningkatkan pertumbuhannya ekonominya, diantaranya memberikan kemudahan-kemudahan dalam birokrasi untuk menarik minat investor asing khususnya diaspora China. Kemudahan birokrasi ini salah satunya adalah melalui Visa. Seperti yang kita ketahui bahwa untuk masuk kedalam suatu negara dibutuhkan visa sebagai syarat utama yang tidak bisa dianggap remeh. Tepatnya pada tanggal 1 Februari 2018 pemerintah China resmi menerapkan kebijakan visa khusus yang ditujukan kepada orang asing yang merupakan keturunan Tionghoa/China. Visa khusus ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh diaspora China selama dapat dibuktikan bahwa calon pengguna benar merupakan keturunan China dengan bukti dokumen, tidak seperti visa talenta asing yang sebelumnya dikeluarkan oleh pemerintah China. Kebijakan ini diberlakukan oleh pemerintah China dalam upaya menghadirkan warga asing khususnya para diaspora China untuk ikut serta dalam membantu pertumbuhan ekonomi China, hal ini disampaikan langsung oleh Qu Yunhai selaku kepala biro kementerian administrasi China.

Kebijakan visa khusus yang diberlakukan oleh pemerintah China akan memberikan ruang bagi para diaspora China untuk datang kembali ke China dan ikut mengambil

peran dalam kegiatan ekonomi yang tentunya akan memberikan keuntungan diantara keduanya. Seperti yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya tentang bagaimana prospek dan wacana yang dibangun China guna mencapai status super power. Belum lagi fakta-fakta yang menunjukkan tentang peran ekonomi China dalam politik global, banyak sekali negara-negara yang pada akhirnya merasakan dampak dari politik ekonomi tersebut. Sebagian besar diantara mereka merasa perlu mengambil peran guna dapat memanfaatkan peluang, sebagian lagi merasa terancam karena adanya rasa takut akan dominasi China dikemudian hari.